

PENERAPAN METODE COOPERATIVE SCRIPTS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI ZAKAT MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Ziska Handayani

SD Inpres Tala-Tala²

Email: ziskahandayani15@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas penerapan metode Cooperative Scripts dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti fase C. Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah dasar dengan tujuan untuk mengidentifikasi efektivitas metode Cooperative Scripts dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep zakat serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan metode ini. Siswa lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi zakat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode Cooperative Scripts dapat dijadikan alternatif dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif.

Kata Kunci : Penerapan, Metode Cooperative Scripts, Hasil Belajar, Zakat, Pendidikan Agama Islam, Budi Pekerti, Fase C, Pembelajaran Aktif.

ABSTRACT

this article discusses the implementation of the Cooperative Scripts method in improving student learning outcomes on the topic of zakat in the subject of Islamic Religious Education and Character Education, Phase C. The study was conducted at an elementary school to identify the effectiveness of the Cooperative Scripts method in enhancing students' understanding of zakat concepts and their engagement in the learning process. A quasi-experimental research design with pre-test and post-test was employed. The results indicate a significant improvement in students' learning outcomes after the method's application. Students exhibited increased participation and demonstrated a better understanding of zakat material. The conclusion of this study is that the Cooperative Scripts method can serve as an effective alternative in teaching Islamic Religious Education to enhance student learning outcomes.

Keyword Cooperative scripts, learning outcomes, zakat, islamic education, character education, active learning, student engagement

PENDAHULUAN

Menurut UUD Sistem Pendidikan Nasional NO 20 Tahun 2023 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif megembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan,pegendalian diri ,kepribadian kecerdasan, ahlak mulia serta terampil yang diperlukan dirinya Masyarakat,Bangsa dan Negara karna kualitas sumber daya suatu bangsa sangat diperlukan oleh faktor pendidikan suatu bangsa dan negara¹ . Peran

¹ Menurut UUD Sistem Pendidikan Nasional NO 20 Tahun 2023,Hlm.72

pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Nasional.

Pendidikan umum dan pendidikan Agama sama pentingnya karena tuntutan zaman yang semakin maju dengan segala ilmu dan teknologi modern Pendidikan umum dan pendidikan Agama hendaknya seimbang agar tidak terjadi ketidak seimbangan antara perilaku dan emosional pendidikan agama diperlukan bukan hanya sekedar kepentingan dunia saja tetapi juga hanya kepentingan akhirat sama halnya dengan ilmu Fiqih.

Fiqih dikategorikan sebagai ilmu AL-Hal yaitu ilmu yang berkaitan dengan tingkah laku kehidupan manusia dan termasuk ilmu yang wajib dipelajari karena tanpa ilmu fiqih, ibadah yang dilakukan manusia sia-sia dengan ilmu itu pula seseorang baru dapat melaksanakan kewajibannya secara baik dan benar yaitu peggabdian diri kepada Allah Swt seperti ibadah shalat, Puasa, zakat, Haji dan sebagainya².

Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktifitas mengajar dan belajar yang didalamnya terdapat dua subjek yaitu guru (pendidik) dan peserta didik. Tugas Tanggung jawab kepada seseorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang Aktif, efisien dan kreatif, dinamis dan menyenangkan. Hal ini berimplikasi adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subjek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal, Pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat Aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebagai interaksi edukatif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai sebagai tujuan kajian keislaman. tetapi lebih menekankan terhadap pengalaman dan kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.

Berdasarkan observasi yang penelitian lakukan di kelas V dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Zakat di Sd Inpres Tala-Tala masih kurang antara lain adanya kecenderungan kurang ketekunan siswa dalam menghadapi tugas, kurang minat terhadap pelajaran dan siswa terlalu aktif bermain Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran siswa kurang dilibatkan secara optimal untuk belajar, pembelajaran tersebut hanya berpusat kepada guru dan klasikal sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa maka tujuan pengajaran tidak berhasil dengan apa yang diharapkan.

Oleh karena itu penggunaan metode maupun media pembelajaran diperlukan semenarik mungkin untuk bisa menciptakan kondisi belajar yang interaktif dan

²Abudin Nata *Metodologi Study Islam, Ed. Revisi, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2016)* hlm.295

menyenangkan disini untuk mengganti metode ceramah penelitian mencoba menggunakan metode Cooperatif Scripts oleh karna itu mengadakan penelitian dengan judul penerapan Metode Cooperative Scripts dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Zakat Mata pelajaran pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti , face c kls V,Sd Inpres Tala-Tala Tahun Pelajaran 2023-2024.

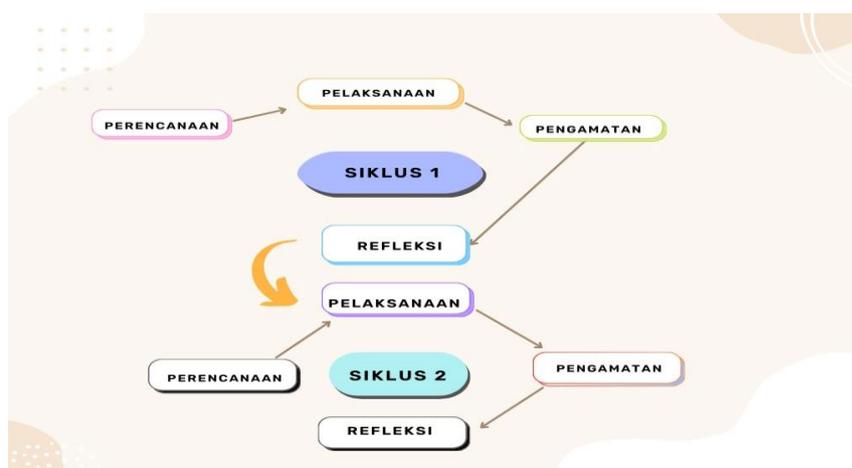
Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V sd inpres taka-tala dengan jumlah 14 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar penulisan metode cooperative scripts adalah valid dan dinyatakan layak untuk digunakan. Metode ini mampu membantu peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan konsep yang terlihat pada proses dan hasil belajar yang didapatkan. Sebelum diterapkannya metode pembelajaran cooperative scripts hasil belajar siswa secara klasikal hanya 6 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 75,70. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 8 siswa (58,54%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 78,83.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas PTK (*Classroom Actions Research*) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Nah, dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran penelitian tindakan kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas

Jenis Penelitian yang digunakan Pada penelitian tindakan kelas *Classroom Actions Research* atau PTK menggunakan Pendekatan Kemmis and Mc.Taggart. Penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Dalam PTK guru memberikan tindakan kepada siswa. Oleh karena tujuan PTK adalah memperbaiki mutu pembelajaran, maka kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan tindakan tersebut maka harus dilakukan secara berulang-ulang, agar diperoleh keyakinan akan keampuhan dari tindakan. Dalam penerapan PTK yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan, dan melibatkan siswa karena strategi, metode, teknik, dan atau media yang digunakan dalam pembelajaran demikian bervariasi dan dipilih secara sungguh-sungguh.³

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ini menggunakan model stephen dan Robyn Mc.Tagar Model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart. Model ini sering dikutip di buku-buku dan artikel-artikel dan terdiri dari empat tahap: perencanaan (plan), tindakan (act), observasi (observe), dan refleksi (reflect). Perencanaan berupa semua hal yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan. Tahap tindakan ini dilakukan bersamaan dengan observasi.



³ Widayati, A. (2015). Penelitian tindakan kelas. Jurnal pendidikan akuntansi indonesia, 6(1)

Subjek Penelitian adalah siswa kls V SD Inpres Tala-Tala Dengan Jumlah 14 orang. Objek penelitian ini ialah Tempat Penelitian SD Inpres Tala-Tala Kecamatan.Bissappu.kabupaten Bantaeng. Tempat dan waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan di kls V SD Inpres Tala-Tala yang berlokasi di Jalan. Hasanuddin kecamatan.Bissappu.

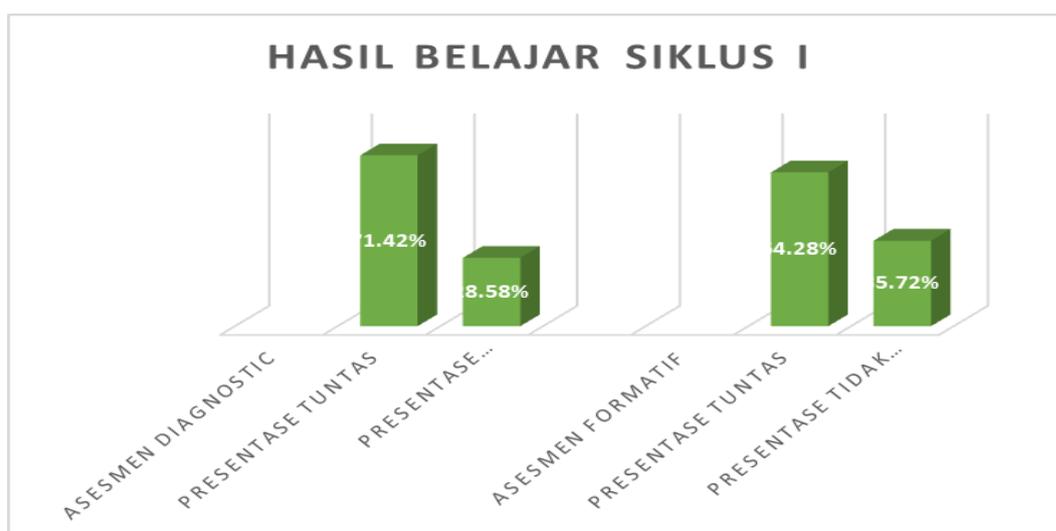
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Pelaksanaan tahap tindakan ini termuat hasil dari peneltian siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data hasil Belajar Siswa siklus I

NO	Penilaian	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	Asesmen Diagnostik	tuntas	9	71,42%
		Belum tuntas	5	28,58 %
2	Asesmen Sumatif	Tuntas	8	64,28 %
		Belum Tuntas	6	35,72 %
Nilai Minimal			50	
Nilai Maksimal			80	
Nilai Rata-Rata			70,35	
Ketuntasan			71,42 %	



Berdasarkan KKTP yang ditetapkan oleh SD Inpres Tala-Tala 75 pada pelajaran PAI, hasil Asesmen formatif yang dapat mencapai KKTP sebanyak 8 orang siswa atau dengan nilai klasikal 35,72% sedangkan hasil Asesmen diagnostik siswa yang dapat mencapai KKTP sebanyak 9 siswa atau dengan persentase 28,58 %. Berdasarkan hasil belajar siswa

masih di bawah KKTP, maka hasil belajar siswa untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus ke II

Tahap Analisis Refleksi Siklus 1

Pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan oleh peneliti masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya, yaitu belum tercapainya nilai yang diperoleh siswa sesuai indikator kinerja yang telah ditentukan. Perolehan nilai siswa sebesar 71.42 dan belum mencapai indikator kinerja. Adapun indikator kinerja yang menjadi patokan adalah mencapai ≥ 70 . Persentase ketuntasan belajar juga belum mencapai indikator kinerja. Adapun indikator kinerja persentase ketuntasan 80%. Selain perolehan nilai siswa, nilai perolehan aktivitas siswa juga masih belum mencapai indikator kinerja, yaitu 75 dengan kriteria cukup. Adapun indikator kinerja yang menjadi patokan adalah 80%.

Tahap Pelaksanaan Siklus 2

Pembelajaran siklus 2 hampir sama dengan siklus I, yaitu masih melakukan metode cooperative scripts dalam meningkatkan hasil belajar hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Fase C, kelas V SD Inpres Tala –Tala materi Zakat. Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II seperti meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas sehingga siswa tidak malu untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya yang diberikan dan peneliti juga harus memaksimalkan penerapan metode pembelajaran cooperative scripts serta peneliti juga harus lebih menyiapkan diri dalam menyampaikan materi agar tidak terlihat kaku sehingga pembelajaran lebih maksimal. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yaitu sebagai berikut.

Kegiatan awal. Peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar siswa, absensi, tanya jawab pelajaran sebelumnya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan siswa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada Dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi secara garis besar dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi

Kegiatan inti. Siswa melakukan pembelajaran melalui metode cooperative scripts yaitu siswa membaca terlebih dahulu dan tanya jawab dengan peneliti. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Guru meminta siswa untuk berkelompok saling berpasangan dan mendiskusikan dan meringkas materi tentang zakat kemudian saling mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari. Guru menginstruksikan siswa untuk berbagi jawaban atau mempresentasikan dengan teman kelompokmu ada sebagai pendengar dan nada sebagai pembaca Dilanjutkan dengan menganalisis hasil diskusi kelompok untuk menarik kesimpulan.

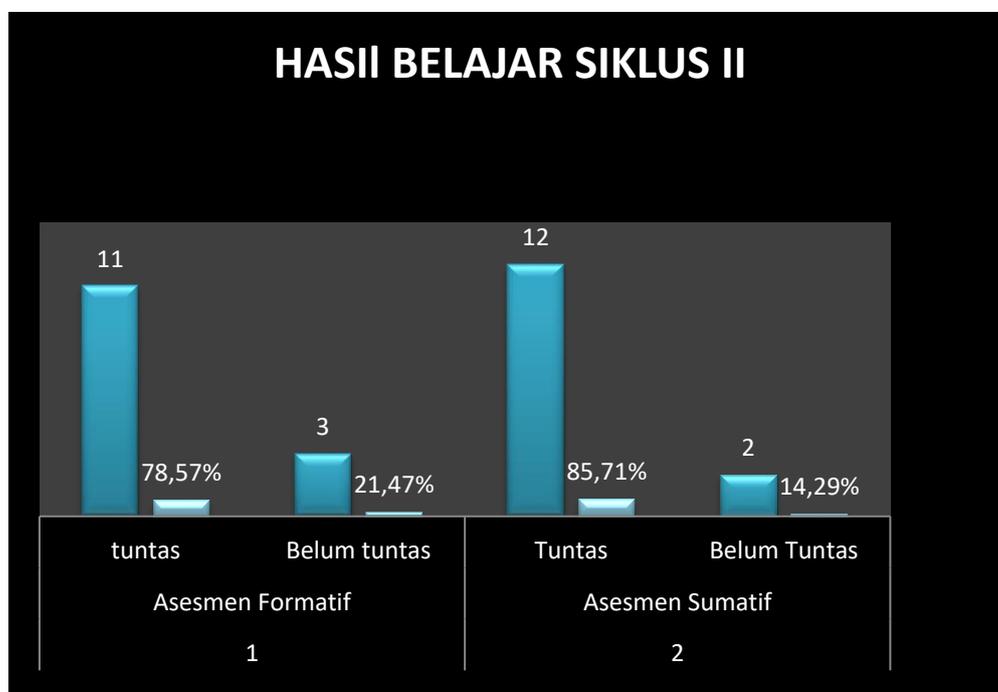
Kegiatan akhir. Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran metode cooperative scripts dan memberikan refleksi dengan

tujuan nilai yang terkandung dalam materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel.4.2 Data Hasil Belajar Prasiklus Siklus II

NO	Penilaian	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	Asesmen Formatif	Tuntas	11	78,57 %
		Belum tuntas	3	21,47 %
2	Asesmen Sumatif	Tuntas	12	85,71 %
		Belum Tuntas	2	14,29 %
Nilai Minimal		65		
Nilai Maksimal		85		
Nilai Rata-Rata		85		
Ketuntasan		85,71%		

Diagram Hasil Belajar siklus II



Grafik Data Hasil belajar siklus II

Hasil Asesmen formatif yang dapat mencapai KKTP sebanyak 11 orang siswa atau dengan persentase 78,57%, sedangkan hasil Asesmen Sumatif siswa yang dapat

mencapai nilai KKTP sebanyak 12 orang siswa atau dengan persentase 85,71%. Berdasarkan hasil penilaian siswa dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal untuk siklus II di kelas V SDN Inpres Tala-Tala sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik. 4.

Refleksi Setelah guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar dalam siklus II diperoleh sebagai berikut:

a. Aktivitas guru Aktivitas pada siklus II menunjukkan hasil yang baik, hal ini ditunjukkan bahwa guru mulai mampu mengelola kelas, dan mengamati siswa ketika berdiskusi sambil mencari jawaban yang paling tepat untuk dipresentasikan. Hal ini ditujukan pada hasil aktivitas guru pada siklus II dengan nilai 81,6

b. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II juga sudah terjadi peningkatan. Hal ini terlihat dari siswa tidak malu bertanya pada guru, dan juga mulai berani menjawab pertanyaan. Selain itu siswa juga sudah mulai bekerjasama sama dengan baik dan juga mempresentasikan hasil diskusi masing-masing. Hal ini ditujukan pada nilai aktivitas siswa siklus II sudah mencapai 80 %

c. Hasil belajar Nilai rata-rata kelas Asesmen Formatif dan sumatif mengalami peningkatan yaitu hasil asesmen Formatif yang mencapai KKTP sebanyak 11 orang siswa atau dengan persentase Tuntas 80% Tidak Tuntas 20% hasil belajar Sedangkan hasil Asesmen Sumatif yang dapat mencapai nilai KKTP sebanyak 12 orang siswa atau dengan persentase 85,71%. Dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal untuk siklus II di kelas SD Inpres Tala-Tala tercapai.

Pembahasan

Hasil skala awal peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP materi Zakat Fase C SD Inpres Tala-Tala , akan dipaparkan temuan-temuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Fokus penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran Cooperative skripts dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Zakat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase C di SD Inpres Tala –Tala Tahun Pelajaran 2023/2024. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada waktu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu temuan dari peneliti maupun temuan yang dirasakan oleh peneliti, serta temuan kondisi pembelajaran yang teramati pada peserta didik. Temuan-temuan ditekankan monolog prosedur sesuai dengan prosedur PTK yang digunakan, yakni model Kemmis dan Taggart. PTK model Kemmis dan Taggart, pada setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu: 1) Rencana, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi serta pengambilan keputusan untuk pengembangan kegiatan dan tindakan selanjutnya. Dilihat dari profil guru, ternyata peranan guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab secara formal dan secara moral.

Refeleksi siklus I sebagai berikut: Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru belum menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru kurang melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik di kelompok masing-masing., Peserta didik kurang antusias saat diminta untuk memperhatikan penjelasan guru. ,Peserta didik kurang semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Peserta didik kurang percaya diri saat presentasi karena adanya proses perekaman video pembelajaran. Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru lebih aktif melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik di kelompok masing-masing. 2) Peserta didik diberi motivasi untuk memperhatikan penjelasan guru dengan menyampaikan manfaat dari menguasai materi yang dipelajari. 3) Peserta didik diberi motivasi agar lebih semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan diberi tahu bahwa hasil pekerjaan mereka akan dinilai. 4) Peserta didik dimotivasi untuk tampil percaya diri dan dibimbing untuk menarik kesimpulan mengenai materi yang dibahas dan terlihat Peserta didik tidak kesulitan lagi karena mereka memperhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan materi zakat tergolong rendah karena siswa belum mampu menguasai materi. Melihat hasil pada siklus 1 yaitu belum mencapai KKTP, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Adapun indikator keberhasilan penerapan Model pembelajaran cooperative scripts antara lain: 1) Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih semangat, senang, dan tidak merasa bosan, sehingga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu; 2) Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar, yaitu aktif dalam bertanya dan mampu menjawab pertanyaan guru secara lisan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak merasa takut lagi untuk belajar mengemukakan pendapatnya dan tanya jawab; 3) Adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan setiap siklusnya. Dari tahapan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari observasi awal ke siklus I, dengan kata lain tindakan peneliti melakukan penelitian ke siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa mulai dari siklus 1 dan siklus II mengalami peningkatan setiap siklusnya hal ini menunjukkan nilai aktivitas guru yang menunjukkan adanya peningkatan pada siklus I sebesar 74,57 dan siklus II sebesar 80 sehingga tercapai aktivitas guru yang efektif selama pembelajaran di SD Inpres Tala-Tala dari hasil ini guru menunjukkan dalam menerapkan Metode Cooperative Scripts dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Zakat pada siswa Fase C Kelas V SD Inpres Tala-Tala telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode cooperative scripts dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Zakat Kelas Fase C SD Inpres Tala-Tala dikatakan berhasil dan mencapai indikator. hal tersebut terlihat jelas dari hasil belajar siswa masing-masing siklus yang nilai asesmen formatif pada siklus I 64,28% sedangkan nilai asesmen diagnostik sebesar 74,42% dan nilai formatif pada siklus II 78,57% ,Nilai Sumatif sebesar 85,71%. Dalam bagan di atas secara tidak langsung juga menggambarkan adanya upaya-upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dari hasil belajar siswa setiap siklusnya. Sehingga berdampak pada aktifitas guru ,siswa dan hasil belajar yang diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cooperative scripts dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi zakat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I aktivitas pembelajaran siswa dengan metode cooperative scripts tergolong pada kategori cukup baik dan aktivitas mengajar guru mencapai kategori baik. Peningkatan terjadi pada siklus II, aktivitas pembelajaran guru dan siswa tergolong pada kategori sangat baik. Dengan demikian, hasil observasi aktivitas pembelajaran siklus I dan siklus II yang menunjukkan bahwa pembelajaran PAI materi zakat sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model cooperative

. Cara penerapan metode kooperatif scripts cdalam materi zakat dapat dilihat pada hasil belajar siswa, Hasil belajar siswa siklus I dengan nilai diagnostik tuntas 10 orang presentase 71,42% dan Nilai Formatif tuntas 12 85,71% siswa Sedangkan pada siklus II nilai formatif tuntas dengan presentase 78,57 & nilai formatif tuntas 12 siswa dengan presentase 85,71, %. Maka dari hasil tersebut penerapan metode cooperative scripts meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tala-Tala

DAFTAR PUSTAKA

- Amdani.(2016) Strategi Belajar Mengajar Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abudin Nata (2016) Metodologi Study Islam, Ed.Revisi,(Jakarta : Raja Grafindo Persada hlm.295
- Aden Rosadi.(2019) Zakat dan Wakaf. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, ,Cet ke1, h.9.
- Alam, A. (2018). Permasalahan dan solusi pengelolaan zakat di Indonesia. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 9(2), 128-136.
- Arifudin, O. (2021). Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung : Widina Bhakti Persada
- Menurut UUD Sistem Pendidikan Nasional NO 20 Tahun 2023,Hlm.72
- Mukarramah, M. (2023). Batasan-Batasan Musyafir Yang Berhak Menerima Zakat.

-
- Mulyatiningsih, Endang.(2018) “Metode Penelitian Tindakan Kelas.” modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, tanpa tahun.
- Muzayyanah, M., & Yulianti, H. (2020). Mustahik Zakat Dalam Islam. *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 4(1), 90-104.
- Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media bergambar dan power point pada mata pelajaran fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 779-788.
- Puryanti, E. (2016). Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring pada siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 187.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-12. Bandung: Alfabet
- Supriatna, A., & Quthbi, A. A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 158-172.
- Suyono & Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015). (Jakarta : Balai Pustaka .Cet 1. Hlm.300
- Usman, R. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi pada materi pendapatan nasional dengan menggunakan metode cooperative script pada siswa kelas x IPS MAN Nagekeo tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(1), 216-227.
- ¹Yatim Riyanto .*Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada MediaGroup .2016.Hlm.8
- Yulianti, H. (2016). *Mustahik Zakat Dalam Islam (Studi Pendekatan Sosio Kultural Masyarakat)*.